

**KAJIAN TEKS DAN ANALISIS ISI DALAM NASKAH KITAB TAUHID**  
**“TADZKIRATU AL-NISYĀN FI JULLI MĀ FII AL-IMAN”**  
**(KAJIAN FILOLOGI)**

Ade Rahmawati

[aderahmawatiaderahma341@gmail.com](mailto:aderahmawatiaderahma341@gmail.com)

Jurusan Bahasa dan Sastra Arab

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

**ملخص البحث**

مخطوطة تذكرة النسيان في جلّ ما لا بدّ في الإيمان، موضوع الدراسة في هذه الرسالة، كتاب هذه المخطوطة الأسير الميساوي ابن محمد علي المندوي، هذه المخطوطة عبارة عن مجموعة في كتالوج المخطوطة الدينية تم الحصول عليها عن طريق البحث في إنترنت، يأتي هذه المخطوطة من بنتين. محتوي مخطوطة تذكرة النسيان في جلّ ما لا بدّ في الإيمان يدور حول نظام التوحيد، تشرح الشاعر عن وحدانية الله، أو غالبا ما تعرف باسم صفات الله العشرين. في هذه الدراسة تستخدم الباحثة النظرية فيلولوجية مع الأساليب التحليلية، يستعمل دراسة فيلولوجية للوصف محتويات المخطوطة، نسخ نصوص المخطوطات (النسخ)، تحرير النص أو إصدار النص، لترجمة (العربية - الإندونيسية)، بينما يستخدم التحليل لتحليل محتوى المخطوطة، يعني تحليل محتوى النص الوارد في المخطوطة. تحليل النص في المخطوطات تذكرة النسيان في جلّ ما لا بدّ في الإيمان مهم جدا، هذا النص مفيد جدا للمجتمع المسلم لأنه يحتوي على صفات الله سبحانه وتعالى التي يجب معرفتها، أستنتج أن محتوى هذا النص يدور حول علم التوحيد يعني صفات الله العشرين، صفات الله العشرين، صفات الجائز في الله، صفات الواجبة للرسول والأنبياء، صفاة الجائز في الرسول، حَمْسَةَ وَعِشْرِينَ نَبِيًّا، مَلَائِكَةً، الوحي الذي أنزله الله سبحانه وتعالى، نسب النبي محمد صلى الله عليه وسلم، أمّ النَّبِيِّ، ابن النبي محمد صلى الله عليه وسلم، أخي النبي محمد صلى الله عليه وسلم، تاريخ ورحلة النبي، فضل طه (النبي محمد صلى الله عليه وسلم)، وجوب التوبة، أفضل فترة، عن المخطوطات تَذَكُّرَةُ النَّسِيَانِ فِي جُلِّ مَا لَا بُدَّ فِي الْإِيمَانِ، في نهاية الحتام هناك يدعو أن يرضي الله دائما، والنصيحة بعد خمس صلوات.

الكلمة الرئيسية: دراسة فيلولوجية، مخطوطات التوحيد، تحليل النصوص.

## ABSTRACT

The manuscript *Tadkirata Al-Nisyān Fī Julli mā lā budda fī al-īmān* is the object of study in this research, this manuscript is the work of Al-Asir Al-Masawi son of Muhammad ali Al-Mandawi, this manuscript is a collection of manuscripts of Ministry of Religion literature obtained by means of media search, this manuscript comes from Banten. The content of the *Tadkirata Al-Nisyān Fī Julli mā lā budda fī al-īmān* manuscript is about nazam tauhid, a poem that explains the oneness of Allah, or often known as the 20th nature of Allah. In this research, the researcher uses philological theory with descriptive methods and analytical with a qualitative approach. Philological theory is used to describe manuscripts, copying manuscript texts (transcription), text editing, transliteration and translation. Meanwhile, descriptive and analytical are used to analyze the content of the manuscript, namely analysis of the content of the text contained in the manuscript. Philological studies on the *Tadkirata Al-Nisyān Fī Julli mā lā budda fī al-īmān* manuscript are very important to analyze, this manuscript is very useful for the Muslim community because it contains knowledge and insight so that we can get to know the creator and his lover, namely the Prophet Muhammad SAW. It can be concluded that the contents of this manuscript are the nature of obligation and jaiz to Allah, the nature of obligation and jaiz to the apostle, 25 prophets who must be known, angels, revelations sent down by Allah SWT, the lineage of the prophet Muhammad SAW, the grandfather of the mother of the prophet Muhammad SAW, children and brother of the Prophet Muhammad SAW, the history and journey of the Prophet Muhammad SAW, the privileges of Taha (Prophet Muhammad SAW), the obligation to repent, the best period during the time of the Prophet, Companions and Tabi'in, and About Nadham Buku *Tadzkiratu Annisyān fī Julli ma Labuda fī Al* faith.

Keywords: Philological theory, Tawhid manuscripts, text analysis, manuscripts, *Tadkirata Al-Nisyān Fī Julli mā lā budda fī al-īmān*.

## ABSTRAK

Naskah *Tadkirata Al-Nisyān Fī Jullī mā lā budda fī al-īmān* adalah objek kajian pada skripsi ini, naskah ini merupakan karya Al-Asir Al-Masawi putra Muhammad ali Al-Mandawi, naskah ini merupakan koleksi manuskrip lektur kemenag yang didapatkan dengan cara pencarian media, naskah ini berasal dari banten. Isi kandungan naskah *Tadkirata Al-Nisyān Fī Jullī mā lā budda fī al-īmān* ini yaitu tentang nazam tauhid, syair yang menjelaskan tentang keesaan allah, atau sering dikenal dengan sifat allah yang 20. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori filologi dengan metode deskriptif dan analitis dengan pendekatan kualitatif. Teori filologi digunakan untuk mendeskripsikan naskah, penyalinan teks naskah (transkripsi), suntingan teks, alih aksara (transliterasi) dan alih bahasa (translasi). Sedangkan deskriptif dan analitis digunakan untuk menganalisis isi kandungan naskah, yaitu analisis isi dari teks yang terkandung dalam naskah. Kajian filologi pada naskah *Tadkirata Al-Nisyān Fī Jullī mā lā budda fī al-īmān* ini sangat penting untuk dianalisis, naskah ini sangat bermanfaat untuk masyarakat muslim karna didalamnya terdapat pengetahuan dan wawasan agar kita bisa lebih mengenal kepada sang pencipta dan kekasihnya yaitu baginda nabi Muhammad SAW. Dapat disimpulkan bahwa isi dari naskah ini yaitu sifat wajib dan jaiz pada Allah, sifat wajib dan jaiz pada rasul, 25 nabi yang wajib diketahui, malaikat, wahyu yang diturunkan alloh SWT, Nasab nabi Muhammad SAW, kakek dari ibunda nabi Muhammad SAW, anak dan saudara baginda nabi Muhammad SAW, sejarah dan perjalanan nabi Muhammad SAW, keistimewaan taha (nabi Muhammad SAW), kewajiban bertaubat, sebaik-baik priode pada masa nabi, sahabat dan tabi'in, dan Tentang Nadham Kitab Tadzkiratu Annisyān fī Jullī ma Labuda fī Al iman.

Kata kunci : Teori filologi, Naskah tauhid, Analisis teks, manuskrip, *Tadkirata Al-Nisyān Fī Jullī mā lā budda fī al-īmān*.

## A. Pendahuluan

Filologi disebut dengan ilmu yang berhubungan dengan karya zaman dulu yang ditulis dengan tangan. Zaman dulu dikenal dengan budaya menulis, hasil dari tulis tangan tersebut masih diabadikan sampai sekarang sehingga disebut dengan manuskrip. Dari karya-karya tulis tangan zaman dulu khazanah kebudayaan dan pandangan hidup nenek moyang terungkap. Filologi adalah suatu disiplin ilmu yang erat kaitannya dengan masa lampau. Kata filologi berasal dari Bahasa Yunani yaitu "*philologia*" yang berupa gabungan dari kata "*philos*" yang berarti senang dan "*logos*" yang berarti "pembicaraan" atau "ilmu", Adapun orang yang ahli di bidang filologi yaitu *fiolog* (badruzaman, 2018). Bahwa filologi secara luas adalah ilmu yang menyelidiki kerohanian suatu bangsa khususnya atau yang menyelidiki kebudayaan bangsa dan kesusastraannya (Dewi, 2018).

Istilah (filologis) sama seperti istilah-istilah lain dalam kajian manusia yang mengalami keragaman konsep dan tumpang tindih batasan dengan istilah-istilah lain karena sifat dari kajian-kajian tersebut serta hubungan eksistensial dan emosionalnya dengan manusia, yang mencerminkan sifat kompleks manusia. sendiri Tampaknya penggunaan istilah ini telah masuk jauh ke dalam sejarah manusia, berkontribusi dalam satu atau lain cara dengan keserbagunaan konotasinya dan luasnya makna serta fungsinya. (الكعبي, 2014)

Naskah di nusantara bertebaran dimana-mana namun minim sekali penelitian akan naskah yang ada, tumpukan naskah nusantara berbanding jauh dengan jumlah penelitian yang telah dilakukan, oleh karena itu dengan melakukan pelestarian dan pengharapan terhadap naskah-naskah kuno, akan terungkap nilai-nilai yang terkandung di dalam naskah, sehingga akan terungkap pula sejarah bangsa. Dengan begitu dapat terbangun Kembali karakter dan terbaca pula masa depan suatu bangsa.

Naskah kitab tauhid *Tadkirata Al-Nisyān Fī Julli mā lā budda fī al-īmān* ini telah terdaftar dalam katalog naskah keagamaan dengan kode naskah LKK\_BANTEN2016\_KHD020 (almandawi, 2016). Naskah ini menggunakan Bahasa arab dan tidak memiliki nomor halaman. Keadaan naskah ini sudah sangat rapuh, tidak memiliki sampul, kertas banyak yang robek dan noda-noda benda cair. Naskah berisi tentang *nazam* tauhid, sya'ir yang menjelaskan tentang keesaan allah, atau lebih dikenal dengan nazam sifat 20.

Dalam naskah ini membahas tentang nazam tauhid, syair yang menjelaskan tentang keesaan allah, atau sering dikenal dengan sifat allah yang 20, dalam penelitian ini penulis akan melakukan analisis isi teks yang terkandung dalam naskah supaya dapat terungkap informasi-informasi atau penjelasan isi naskah. Selain itu, peneliti juga tertarik dengan naskah *Tadkirata Al-Nisyān Fī Julli mā lā budda fī al-īmān* ini karna sebelumnya belum pernah dibahas secara spesifik baik dalam kajian fisiknya maupun analisis isi pada naskah tersebut.

## B. Metode Penelitian

Jenis pengumpulan data yang digunakan yaitu studi sastra yang mana kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan data Pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian (Kartiningrum, 2015) penelitian ini menggunakan teori filologi untuk menganalisa naskah dengan menggunakan Analisa deskriptif maka

metode yang digunakan bersifat filologis. Kerja filologi dalam penelitian ini adalah dengan Investasi beberapa naskah untuk dipilih salah satunya, setelah terpilih satu naskah maka penulis akan mendeskripsikan naskah, traskripsi, suntingan teks, transliterasi, translasi dan menganalisis isi kandungan didalamnya. Penelitian ini penulis diposisikan sebagai pembaca, oleh karna itu analisis ini dapat dipandang sebagai suatu hasil bacaan penulis.

Adapun teknis penelitian filologi yang digunakan yaitu Analisis fisik naskah dan kajian teks, Diantara Langkah-langkahnya yaitu: a. Menentukan naskah yang akan diteliti., b. Mendeskripsikan isi naskah, c. Transkripsi, d. Penyuntingan teks, e. Trasliterasi (Arab-Latin), f. Translasi(Arab-Indonesia), g. Menganalisis isi kandungan dalam naskah.

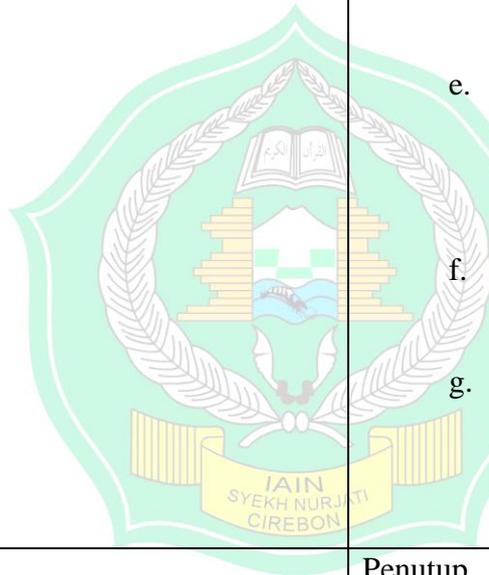
### C. Hasil

#### 2.1. Deskripsi Naskah

**Tabel II. 1 Deskripsi Naskah Tauhid Tadkirata Al-Nisyān Fī Julli mā lā budda fī al-īmān**

No.	Keterangan	Naskah
1.	Nama pemilik terdahulu	Al-Asir Al-Masawi Putera Muhammad Ali Mandawi
2.	Tempat penyimpanan	Serang banten
3.	Kode Naskah	LKK_BANTEN2016_KHD020
4.	Judul a. Halaman judul b. Keterangan judul c. Penulis judul	Tadzkiratu Al-Nisyan fī julli mā la budda fī al īmān a. Halaman 07 (tujuh) b. Judul teks pada naskah Tadzkiratu Al-Nisyan fī julli mālabuda fī al īmān terdapat pada halaman 07 (tujuh) sebelum penutup. Daftar judul ditulis dengan tulisan tinta berwarna hitam memakai tulisan arab. c. Penulisan judul teks tidak selalu ditulis oleh penulis asli , melainkan sering pula ditulis oleh orang kedua. Namun dilihat dari persamaan dalam penulisan corak dan jenis pada naskah ini penulisan judul ditulis oleh penulis asli, ditinjau dari karyanya naskah tersendiri yaitu karya asli Al-Asir Al-Masawi Putera Muhammad Ali Mandawi

<p>5.</p>	<p>Uraian pada bagian teks</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Waktu mulai penulisan</li> <li>b. Nama penulis</li> <li>c. Alasan penulisan</li> <li>d. Tujuan penulisan</li> <li>e. Harapan penulis</li> <li>f. Pujian kepada nabi-nabi</li> <li>g. Tempat penulisan</li> </ol>	<p>Berikut hasil uraian teks pada naskah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Keterangan mengenai waktu mulai penulisan tidak terdapat pada naskah Tadzkiratu Al-Nisyan fī julli mālabuda fī al īmān.</li> <li>b. Keterangan mengenai nama penulis ditinjau dari karyanya tersendiri yaitu karya Al-Asir Al-Masawi Putera Muhammad Ali Mandawi</li> <li>c. Keterangan mengenai alasan penulisan tidak terdapat pada naskah Tadzkiratu Al-Nisyan fī julli mālabuda fī al īmān.</li> <li>d. Keterangan mengenai tujuan tidak terdapat pada naskah Tadzkiratu Al-Nisyan fī julli mālabuda fī al īmān.</li> <li>e. Keterangan mengenai harapan penulisan tidak terdapat pada naskah Tadzkiratu Al-Nisyan fī julli mālabuda fī al īmān.</li> <li>f. Keterangan mengenai pujian kepada nabi-nabi terdapat pada halaman terakhir.</li> <li>g. Keterangan mengenai tempat penulisan naskah yaitu ditinjau dari tempat penyimpanan yaitu di serang banten.</li> </ol>
<p>6.</p>	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Uraian bagian akhir</li> <li>b. Waktu penyelesaian penulisan</li> <li>c. Tempat penulisan</li> <li>d. Nama diri penulis</li> <li>e. Alasan penulisan</li> <li>f. Tujuan penulisan</li> <li>g. Harapan penulis</li> </ol>	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pada uraian bagian akhir terdapat pepatah atau nasihat yang disampaikan oleh pengarang yaitu: do'a-do'a penulis agar allah selalu meridoinya, dan nasihat yang dilakukan setelah shalat lima waktu dengan cara membaca istigfar, berdo'a, baca surat-surat pendek yaitu an-nas, al-falaq, al-ikhlas dan baca ayat kursi.</li> <li>b. Keterangan dalam penutup mengenai waktu penyelesaian penulisan tidak terdapat pada naskah Tadzkiratu Al-Nisyan fī julli mālabuda fī al īmān.</li> </ol>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Keterangan dalam penutup mengenai tempat penulisan naskah yaitu ditinjau dari tempat penyimpanan yaitu di serang banten.</li> <li>d. Nama dari penulis adalah Al-Asir Al-Masawi Putera Muhammad Ali Mandawi, namun tidak di tuliskan di bagian penutup.</li> <li>e. Keterangan mengenai alasan penulisan tidak terdapat pada naskah Tadzkiratu Al-Nisyan fī julli mālabuda fī al īmān.</li> <li>f. Keterangan dalam penutup mengenai tujuan penulisan tidak terdapat pada naskah Tadzkiratu Al-Nisyan fī julli mālabuda fī al īmān.</li> <li>g. Keterangan dalam penutup mengenai harapan penulisan tidak terdapat pada naskah Tadzkiratu Al-Nisyan fī julli mālabuda fī al īmān.</li> </ul>
7.	Keadaan naskah	Keadaan naskah Tadzkiratu Al-Nisyan fī julli mālabuda fī al īmān pada umumnya masih utuh, namun kondisinya terlihat sangat rapuh, naskah tidak memiliki sampul, keadaan kertas banyak yang sudah robek terutama di pinggir kertas, sudah banyak terkena noda cair. Kerusakan ini dikarenakan temakan usia yang sudah sangat lama dan karna kurangnya perawatan , namun walaupun demikian naskah masih bisa terbaca dengan baik.
8.	Jenis bahan naskah	Jenis bahan kertas pada naskah Tadzkiratu Al-Nisyan fī julli mālabuda fī al īmān ditulis dengan media kertas polos tanpa garis.
9.	Jumlah baris setiap halaman	Naskah Tadzkiratu Al-Nisyan fī julli mālabuda fī al īmān terdiri dari 16 halaman, 8 lembar, 10 baris teks dalam setiap halamannya.
10.	Tebal naskah	Tebal naskah tidak diketahui
11.	Ukuran naskah umum (PxL)	22 x 11 cm
12.	Isi naskah (satu atau kumpulan beberapa naskah)	Naskah berisi tentang nazam tauhid, syair yang menjelaskan tentang keesaan

		allah, atau sering dikenal dengan sifat allah yang 20.
13.	Jenis naskah	Manuskrip islam
14.	Bentuk teks (prosa atau puisi)	Bentuk teks berisikan sebuah puisi
15.	Sampul naskah (warna, bentuk, keadaan, bahan, dan hiasan)	Naskah tidak mempunyai sampul, pada halaman pertama hanya kertas kosong polos tanpa garis.
16.	Jenis huruf naskah	Didalam naskah tidak terdapat huruf
17.	Penomoran halaman	Naskah Tadzkiratu Al-Nisyan fī julli mālabuda fī al īmān tidak terdapat penomoran halaman.
18.	Ukuran huruf	Pada naskah Tadzkiratu Al-Nisyan fī julli mālabuda fī al īmān tidak diketahui ukuran hurufnya, karna naskah ini ditulis dengan tangan.
19.	Goresan huruf	Tidak terdapat goresan sedikitpun di dalam naskah kecuali tulisan tangan asli pada isi naskah.
20.	Sikap huruf (tegak)	Tegak
21.	Warna tinta	Hitam
22.	Bahasa teks	Pada bagian isi naskah berbahasa arab, akan tetapi pada penutupan terdapat 22 kata berbahasa jawa dengan aksara arab.
23.	Pembagian halaman naskah secara keseluruhan	Naskah Tadzkiratu Al-Nisyan fī julli mālabuda fī al īmān tidak mempunyai halaman
24.	Jumlah halaman naskah	16 halaman
25.	Bentuk huruf	Naskah Tadzkiratu Al-Nisyan fī julli mālabuda fī al īmān tidak terdapat huruf.
26.	Tanda air/watermark	Tidak terdapat watermark
27.	Cap kertas	Tidak terdapat cap kertas
28.	Wedana renggan (hiasan gambar)	Tidak terdapat hiasan gambar
29.	Gambar-gambar (ilustrasi)	Tidak terdapat ilustrasi
30.	Jumlah bait	117 bait (termasuk penutup)
31.	Catatan oleh tangan yang lain	Tidak ada catatan oleh tangan lain, ditinjau dari persamaan tulisan, corak pada tulisan dan alat yang digunakan tidak ada perbedaan.
32.	Catatan diluar teks	Tidak terdapat catatan di luar teks
33.	Catatan di tempat lain	Tidak terdapat catatan di tempat lain
34.	Bentuk angka jawa	Tidak terdapat angka jawa

## 2.2. Transkripsi (Salinan Teks)

Untuk melestarikan isi dari teks naskah ini, kajian transkripsi sangat penting untuk dilakukan agar generasi muda selanjutnya masih bisa menikmati isi dari naskah tauhid

karya Al-Asir Al-Masawi Putera Muhammad Ali Mandawi yang berjudul Tadzkiratu Al-Nisyan fi julli mālabuda fi al īmān ini.

Peneliti menyalin naskah dengan membaca naskah asli yang sudah digitalisasi lalu hasil foto di *screenshot*, dipotong dan disalin untuk memudahkan pembaca dalam memahami teks asli dan salinannya maka dari itu peneliti membentuk sebuah tabel agar mudah dipahami.

Berikut hasil salinan naskah Tadzkiratu Al-Nisyan fi julli mālabuda fi al īmān :

**Tabel II. 2 Hasil Salinan Naskah Tadzkiratu Al-Nisyan fi julli mālabuda fi al īmān**

Hal	TEKS ASLI	HASIL ALIH TULISAN
1.	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
	حَمْدًا لِلَّهِ الْوَاجِبِ الْوَجُودِ	حَمْدًا لِلَّهِ الْوَاجِبِ الْوَجُودِ # مُبْدِ الْخَلْقِ الْمُفِيدِ الْجُودِ
	ثُمَّ صَلَاةٌ مَعَ سَلَامٍ لَا يُقِي	ثُمَّ صَلَاةٌ مَعَ سَلَامٍ لَا يُقِي # عَلَى النَّبِيِّ الْأَصْلِ لِلْخَلْقِ
	وَأِلَيْهِ وَصَحْبِهِ الْهُدَاةُ	وَأِلَيْهِ وَصَحْبِهِ الْهُدَاةُ # وَالسَّالِكِينَ سُبُلَ النَّجَاةِ
	وَبَعْدُ فَأَعْلَمُ مَا لِمَوْلَانَا وَجِب	وَبَعْدُ فَأَعْلَمُ مَا لِمَوْلَانَا وَجِب # وَهُوَ عَلَيْكَ أَوْلَى الَّذِي وَجِب
	وَهُوَ الْوُجُودُ وَالْبَقَاءُ وَ	وَهُوَ الْوُجُودُ وَالْبَقَاءُ وَ # بِالنَّفْسِ وَالْقَدَمِ وَالْفَرْدِ الْكَلَامِ
	الْقِيَامُ	الْقِيَامُ
	عِلْمٌ إِرَادَةٌ بَصَرٌ مُخَالَفَةٌ	عِلْمٌ إِرَادَةٌ بَصَرٌ مُخَالَفَةٌ # سَمْعٌ حَيَاةٌ قُدْرَةٌ مُخْلَقَةٌ
	بَاقٍ قَدِيمٌ رَبَّنَا مَوْجُودٌ	بَاقٍ قَدِيمٌ رَبَّنَا مَوْجُودٌ # وَقَائِمٌ وَقَادِرٌ مُرِيدٌ
	مُنْفَرِدٌ مُخَالَفٌ مُتَكَلِّمٌ	مُنْفَرِدٌ مُخَالَفٌ مُتَكَلِّمٌ # حَيٌّ سَمِيعٌ وَبَصِيرٌ عَالِمٌ
وَيَسْتَمِيعُ ضِدُّ وَاجِبِ سَيِّ	وَيَسْتَمِيعُ ضِدُّ وَاجِبِ سَيِّ # وَجَائِزٌ فَعْلٌ وَتَرْكٌ يُمْكِنُ	
	#	
2.	وَمَنْ يَكُنْ شَيْئًا عَلَى اللَّهِ	وَمَنْ يَكُنْ شَيْئًا عَلَى اللَّهِ # وَمَوْجِبٌ فِعْلٌ الصَّلَاحِ قَدْ
	يَجِبُ	يَجِبُ كَذِبٌ
	وَكُلُّ أَمْرٍ بِقَضَاءٍ وَقَدَرٌ	وَكُلُّ أَمْرٍ بِقَضَاءٍ وَقَدَرٌ # مِنْ رَبِّنَا وَمَا قَضَاهُ لَا حَذَرٌ
	وَلِلَّهِ لَهُ رُسُلٌ وَأَنْبِيَاءُ	وَلِلَّهِ لَهُ رُسُلٌ وَأَنْبِيَاءُ # فَأَعْلَمُ وَأَمِنْ بِهَيْمُوا وَأَوْلِيَاءُ
	وَاجِبٌ رُسُلٌ عِصْمَةٌ أَمَانَةٌ	وَاجِبٌ رُسُلٌ عِصْمَةٌ أَمَانَةٌ # وَالصِّدْقُ وَالتَّبْلِيغُ وَالْفَطَانَةُ
	وَضِدُّ وَاجِبٌ فَمُسْتَهْيِلٌ	وَضِدُّ وَاجِبٌ فَمُسْتَهْيِلٌ # وَالْجَائِزُ الْعَرَضُ لَا يُدُلُّ
	حَتَمَ عَلَى الْمُكَلَّفِينَ عِلْمُهُمْ	حَتَمَ عَلَى الْمُكَلَّفِينَ عِلْمُهُمْ # تَفْصِيلُ حَسَنَةٌ وَعِشْرِينَ فَهْمٌ
	آدَمُ إِدْرِيسُ فَنُوحٌ هُودٌ	آدَمُ إِدْرِيسُ فَنُوحٌ هُودٌ # صَالِحٌ إِبْرَاهِيمُ لُوطٌ بُوذٌ
	كَذَاكَ إِسْمَاعِيلُ مَنْ قَدْ	كَذَاكَ إِسْمَاعِيلُ مَنْ قَدْ # إِسْحَاقُ يَعْقُوبُ وَيُوسُفُ أَهْدُ
	هُدَى	هُدَى
كَذَاكَ أَيُّوبُ شُعَيْبُ هَارُونَ	كَذَاكَ أَيُّوبُ شُعَيْبُ هَارُونَ # مُوسَى الَّذِي بِهِ يَدُلُّ قَارُونُ	

	وَالْيَسَعَ ذُو الْكِفْلِ دَاوُدَ تَلَا	#	ثُمَّ سُلَيْمَانَ فَاِلْيَاسَ اُنْجَلَا	وَالْيَسَعَ ذُو الْكِفْلِ دَاوُدَ تَلَا
			#	
3.	يُونُسُ ثُمَّ زَكَرِيَّا يَحْيَى	#	مُحَمَّدًا الْحَقَائِمُ عَيْسَى يَحْيَى	يُونُسُ ثُمَّ زَكَرِيَّا يَحْيَى : مُحَمَّدًا الْحَقَائِمُ عَيْسَى يَحْيَى
	مِنْهُمْ اُولُو الْعِزْمِ اَعْلَمَنَّ حَمْسَهُ	#	طَهَ فَاِبْرَاهِيْمَ مُوسَى مُثَبِّثٌ	مِنْهُمْ اُولُو الْعِزْمِ اَعْلَمَنَّ حَمْسَهُ طَهَ فَاِبْرَاهِيْمَ مُوسَى مُثَبِّثٌ
	فَبَعْدَهُ عَيْسَى فَتُونُوحٌ فَادِرٌ	#	تَرْتِيْبِهِمْ فِي الْفَضْلِ مِثْلُ الذِّكْرِ	فَبَعْدَهُ عَيْسَى فَتُونُوحٌ فَادِرٌ تَرْتِيْبِهِمْ فِي الْفَضْلِ مِثْلُ الذِّكْرِ
	وَاَعْلَمَ بِاَنَّ رَبَّنَا قَدْ اَيَّدَا	#	رُسُلَهُ بِالْمُعْجَزَاتِ مَهْتَدَى	وَاَعْلَمَ بِاَنَّ رَبَّنَا قَدْ اَيَّدَا رُسُلَهُ بِالْمُعْجَزَاتِ مَهْتَدَى
	عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ مَعَ سَلَامٍ	#	وَالِهَيْمَ دَامَا مِنَ الْعَلَامِ	عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ مَعَ سَلَامٍ وَالِهَيْمَ دَامَا مِنَ الْعَلَامِ
	ثُمَّ الْمَلَائِكَةُ نُورَانِيَّةٌ	#	شَهْوَةٌ نَفْسٍ عَنْهُمْ اَمْنِيَّةٌ	ثُمَّ الْمَلَائِكَةُ نُورَانِيَّةٌ شَهْوَةٌ نَفْسٍ عَنْهُمْ اَمْنِيَّةٌ
	كَأَ لَأَكْلِ وَالشَّرْبِ	#	وَالنَّوْمِ وَالرُّسُلِ عَلَيْهِمْ فَضَّلُوا	كَأَ لَأَكْلِ وَالشَّرْبِ وَالنَّوْمِ وَالرُّسُلِ عَلَيْهِمْ فَضَّلُوا
	كَذَا التَّنَاسُلُ			كَذَا التَّنَاسُلُ
	وَعَشْرَةٌ مِنْهُمْ عَلَيْكَ وَجِبَا	#	عَرَفَانَهُمْ مُفْصَلًا دَعَّ عَجَبَا	وَعَشْرَةٌ مِنْهُمْ عَلَيْكَ وَجِبَا عَرَفَانَهُمْ مُفْصَلًا دَعَّ عَجَبَا
	جِبْرِيلُ اسْرَافِيْلُ مِيكَائِيْلُ	#	وَمُنْكَرٌ نَكِيْرٌ عَزْرَائِيْلُ	جِبْرِيلُ اسْرَافِيْلُ مِيكَائِيْلُ وَمُنْكَرٌ نَكِيْرٌ عَزْرَائِيْلُ
	رَضْوَانُ مَالِكٌ عَتِيْدٌ مُثَبِّثٌ	#	رَقِيْبُهُمْ عَصْمَتُهُمْ وَاجِبَةٌ	رَضْوَانُ مَالِكٌ عَتِيْدٌ مُثَبِّثٌ رَقِيْبُهُمْ عَصْمَتُهُمْ وَاجِبَةٌ
			#	
4.	وَأَنْزَلَ الْمَوْزِلَ عَلَى مُحَمَّدٍ	#	فُرْأَنَهُ الدَّائِمَ طَوْلَ الْأَمِدِ	وَأَنْزَلَ الْمَوْزِلَ عَلَى مُحَمَّدٍ فُرْأَنَهُ الدَّائِمَ طَوْلَ الْأَمِدِ
	وَالصُّحُفَ وَالتَّوْرَةَ عَنْ	#	أَعْطَى لِدِ وِدٍ زُبُورًا مُحْكَمًا	وَالصُّحُفَ وَالتَّوْرَةَ عَنْ أَعْطَى لِدِ وِدٍ زُبُورًا مُحْكَمًا
	مُوسَى كَمَا			مُوسَى كَمَا
	إِنجِيلَ عَيْسَى وَالحَلِيْلُ	#	وَالكُلُّ مِنْ كَلَامِ رَبِّي فَاعْرِفَا	إِنجِيلَ عَيْسَى وَالحَلِيْلُ وَالكُلُّ مِنْ كَلَامِ رَبِّي فَاعْرِفَا
	صُحُفَا			صُحُفَا
	نَبَأٌ مَنْ نَبِيٌّ صِدْقٌ لَا كَذَبَ	#	صَدِّقٌ فَتَصَدِّقْ بِهِ أَمْرٌ يَحِبُّ	نَبَأٌ مَنْ نَبِيٌّ صِدْقٌ لَا كَذَبَ صَدِّقٌ فَتَصَدِّقْ بِهِ أَمْرٌ يَحِبُّ
	مِنْهُ سُؤَالُ الْقَبْرِ يَوْمَ آخِرِ	#	نَشْرٌ شَقَا عَةً جَزَاءٌ وَافِرٌ	مِنْهُ سُؤَالُ الْقَبْرِ يَوْمَ آخِرِ نَشْرٌ شَقَا عَةً جَزَاءٌ وَافِرٌ
	وَالْعَرْضُ وَالْمِيْرَانُ وَالتَّيْرَانُ	#	وَالْحُورُ وَالْوَالِدَانُ وَالْجِنَانُ	وَالْعَرْضُ وَالْمِيْرَانُ وَالتَّيْرَانُ وَالْحُورُ وَالْوَالِدَانُ وَالْجِنَانُ
	وَوَاجِبٌ عَلَى عِبَادِ الْحَقِّ	#	أَنْ يَعْلَمُوا أَنْسَبَ خَيْرِ الْخَلْقِ	وَوَاجِبٌ عَلَى عِبَادِ الْحَقِّ أَنْ يَعْلَمُوا أَنْسَبَ خَيْرِ الْخَلْقِ
	مِنْ حِقَّةِ الْآبِ وَمَنْ أُمَّ كَذَا	#	لَكِنْ إِلَى عَدَدِ نَانَ هَذَا فَخُذَا	مِنْ حِقَّةِ الْآبِ وَمَنْ أُمَّ كَذَا لَكِنْ إِلَى عَدَدِ نَانَ هَذَا فَخُذَا
	وَهُوَ مُحَمَّدٌ حَبِيْبُ اللَّهِ	#	الْقُرْشِيُّ نَجْلُ عَبْدِ اللَّهِ	وَهُوَ مُحَمَّدٌ حَبِيْبُ اللَّهِ الْقُرْشِيُّ نَجْلُ عَبْدِ اللَّهِ
	بِنِ شَيْبَةَ الْحَمْدِ الذِّي	#	عَلَيْهِ عَبْدُ الْمُطَلِّبِ وَأَنْسَبَا	بِنِ شَيْبَةَ الْحَمْدِ الذِّي عَلَيْهِ عَبْدُ الْمُطَلِّبِ وَأَنْسَبَا
	قَدْ عَلِيْنَا			قَدْ عَلِيْنَا
			#	
5.	إِيَّاهُ عَمْرًا وَهُوَ هَاسِمٌ فَعِي	#	فَرَعُ الْمُعْجِرَةِ وَهَذَا قَدْ دُعِي	إِيَّاهُ عَمْرًا وَهُوَ هَاسِمٌ فَعِي فَرَعُ الْمُعْجِرَةِ وَهَذَا قَدْ دُعِي
	عَبْدَ مَنْافٍ أَصْلُهُ مُجْمَعٌ	#	يُدْعَى فُصَيْلًا بِنُ حَكِيْمٍ فَاسْمَعُوا	عَبْدَ مَنْافٍ أَصْلُهُ مُجْمَعٌ يُدْعَى فُصَيْلًا بِنُ حَكِيْمٍ فَاسْمَعُوا
	وَهُوَ كِلَابٌ نَجْلُ مَرَّةٍ اَعْلَمِ	#	وَهُوَ ابْنُ كَعْبِ بِنِ لُؤَيٍّ يَنْتَمِي	وَهُوَ كِلَابٌ نَجْلُ مَرَّةٍ اَعْلَمِ وَهُوَ ابْنُ كَعْبِ بِنِ لُؤَيٍّ يَنْتَمِي
	لِعَالِبِ فَرَعِ قُرَيْشٍ يُدْعَى	#	بِفَهْرٍ بِنِ مَالِكٍ وَيُرْعَى	لِعَالِبِ فَرَعِ قُرَيْشٍ يُدْعَى بِفَهْرٍ بِنِ مَالِكٍ وَيُرْعَى

	ابو الياس بن معاوية بن مضر ابن نزار بن معد الطاهري	ابو الياس هو بن مضر	#	ابن نزار بن معد الطاهري
	ابو نصر بن كنانة شعبة بن جابر بن عبد الله بن مضر	ابو نصر بن كنانة شعبة	#	نجل حُجَيْمَةَ ابْنُهُ مُدْرِكَةُ
	وهو ابن عدنان فداق كمالا ما صح من اجداد اشرف الاملا	وهو بن عدنان فداق كمالا	#	مَا صَحَّ مِنْ اَجْدَادِ اشْرَفِ اَمَلَا
	ام النبي بنت وهب امينة عبد مناف اصل الامينة	ام النبي بنت وهب امينة	#	عَبْدُ مَنْافٍ اَصْلُ اَصْلِ الْاَمِنَةِ
	ابن زهرة فرعى كلاب في ذكر اجداد النبي السابق	ابن زهرة فرعى كلاب	#	فِي ذِكْرِ اَجْدَادِ النَّبِيِّ السَّابِقِ
	تبلغى نسب ام المصطفى معه بجده كلاب قد صفى	تبلغى نسب ام المصطفى	#	مَعَهُ بِجَدِّهِ كِلَابٍ قَدْ صَفَى
			#	
6.	اولاد طه سبعة فالقاسم فزَيْنَبُ ثُمَّ رَقِيَّةُ فَاطِمَةُ	اولاد طه سبعة فالقاسم	#	فَزَيْنَبُ ثُمَّ رَقِيَّةُ فَاطِمَةُ
	ام الحسن والحسين الباهي فاتح لفتح عقبة الله	ام الحسن والحسين الباهي	#	فَاُمُّ كَلْثُومٍ فَعَبْدُ اللهِ
	والكل من خديجة الطاهرة تمت ابراهيم من مريم	والكل من خديجة الطاهرة	#	تَمَّتْ اِبْرَاهِيْمَ مِنْ مَرْيَمَ
	نعمت العباس ايضا فعمة العبا حمزة	نعمت العباس ايضا فعمة العبا	#	عَمَّتُهُ صَفِيَّةُ الصَّافِيَّةُ
	مولده بمكة وبعثه فيها ابن اربعين ثم هجرته	مولده بمكة وبعثه فيها ابن اربعين ثم هجرته	#	فِيهَا ابْنُ اَرْبَعِيْنَ ثُمَّ هَجَرْتُهُ
	منها بامر الله للمدينة فيها توفى وادام دينه	منها بامر الله للمدينة فيها توفى وادام دينه	#	فِيهَا تَوَفَّى وَاَدَامَ دِيْنَهُ
	وعمره قد جاز ستينا مع ثلاث تلك من ستينا	وعمره قد جاز ستينا	#	مَعَ ثَلَاثِ تِلْكَ مِنْ سِتِّيْنَا
	ارضعه الام من الو لاداة ثلاثة او فوفها زيادة	ارضعه الام من الو لاداة	#	ثَلَاثَةٌ اَوْ فَوْفَهَا زِيَادَةٌ
	ثم تويته ن الاسلامي وبعدها حليلة السعدية	ثم تويته ن الاسلامي وبعدها حليلة السعدية	#	وَبَعْدَهَا حَلِيْمَةُ السَّعْدِيَّةِ
	ارواجه المدخل احدى عشرة	ارواجه المدخل احدى عشرة	#	سِوَى الْاِمَامِ وَالنَّبِيِّ الْوَاهِبَةِ
			#	
7.	فزينب واصلها خريمة ماتت فبيلة كذا خديجة	فزينب واصلها خريمة ماتت فبيلة كذا خديجة	#	مَاتَتْ فَبِيْلَةَ كَذَا خَدِيْجَةَ
	ومات عن تسع مخبرات فاخرته ودفع الخيرات	ومات عن تسع مخبرات فاخرته ودفع الخيرات	#	فَاخْرَتْهُ وَدَفَعَ الْخَيْرَاتِ
	عائشة حفصة وسودة زملة هند صفية زينب ميمونة	عائشة حفصة وسودة زملة هند صفية زينب ميمونة	#	هِنْدٌ صَفِيَّةُ زَيْنَبُ مَيْمُوْنَةُ
	كذا جوهر بة اتمها اه للمؤمنين هن مرضيات	كذا جوهر بة اتمها اه للمؤمنين هن مرضيات	#	لِلْمُؤْمِنِيْنَ هُنَّ مَرْضِيَّاتٌ
	ومن خصائص لطة انه خاتم رسل لا نبي بعده	ومن خصائص لطة انه خاتم رسل لا نبي بعده	#	خَاتَمٌ رُسُلٍ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ
	وشرعه باق ال قيامه ومرسل للعالمين رحمته	وشرعه باق ال قيامه ومرسل للعالمين رحمته	#	وَمُرْسَلٌ لِّلْعَالَمِيْنَ رَحْمَتُهُ
	وافضل الخلق على واثة اسرب على البراق	وافضل الخلق على واثة اسرب على البراق	#	وَاثَةٌ اُسْرِبُ عَلَى الْبُرَاقِ
			#	
	من مكة ليلا الى الو لوج في المسجد لأقص وبالعروج	من مكة ليلا الى الو لوج في المسجد لأقص وبالعروج	#	فِي الْمَسْجِدِ لِأَقْصَ وَبِالْعُرْجِ
	للعرش ذالو ية الكريم حص وللتسريق والكلين	للعرش ذالو ية الكريم حص وللتسريق والكلين	#	حُصٌّ وَلِلتَّسْرِيقِ وَالْكَلْبِيْنَ
	بلا تكف ولا اخصار وفرض خمس الليل والنهار	بلا تكف ولا اخصار وفرض خمس الليل والنهار	#	وَفَرَضَ خَمْسَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ

	#		
8.	#	فَبَلَّغَ الْأُمَّةَ مَا قَدْ أَمَرَ	# تَبَلَّغَهُ فَوْزًا وَلَنْ يُؤَخَّرَا
	#	صَدَّقَهُ الصِّدِّيقُ صَبِيحَ يَوْمِهِ	# فَعَارَ وَالْكَذَّابُ شَرُّ قَوْمِهِ
	#	وَحُصَّ بِاَلْعُظْمَى مِنْ الشَّفَاعَةِ	# بَعْدَ انْفِرَاجِ النَّاسِ فِي الْقِيَامَةِ
	#	كَذَا عَلَيْنَا وَاجِبٌ أَنْ نَعْتَقِدُنْ	# أَنْ لَهُ حَوْضًا بِهِ كُلُّ يَرْدٍ
	#	وَأَنَّ مَنْ وَقَعَ فِي الْكِبَائِرِ	# مِنْ غَيْرِ كُفْرٍ لَيْسَ ذَا بِكَافِرٍ
	#	وَأَنَّ بَعْضَ فَاعِلِي الْكِبَائِرِ	# مُعَذَّبٌ بِهَا لَدَى الْأَنْعَامِ
	#	وَتَجِبُ التَّوْبَةُ مِنْ ذُنُوبٍ	# حَالًا وَلَوْ صَغِيرَةَ الْعُيُوبِ
	#	يَغْفِرُ رَبِّي مَا يَشَاءُ الشَّرِّكَ	# لَكِنْ لِمَنْ يَشَاءُ دُونَ التَّكْذِبِ
	#	فَرَضَ عَلَى النَّاسِ اجْتِنَابَ الْغَيْبَةِ	# وَالْكَبْرِ وَالْحَسَدِ وَالنَّمِيمَةِ
#	وَأَفْضَلُ الْقُرُونِ قَرْنُ الْقَحْبِ	# فَمَنْ يَلُومُهُمْ بَعِيرِ رَبِّ	
	#		
9.	#	فَمَنْ يَلُومُهُمْ وَهَذَا مُجْمَعٌ	# فَيَمَنْ يَلُومُهُمْ خِلَافٌ يَقَعُ
	#	ثُمَّ أَبُو بَكْرٍ مِنْ صَحَابِهِ	# أَفْضَلُهُمْ وَخَالِفُنْ مِنْ غَابَةِ
	#	فَعَمَّرَ عُثْمَانُ تَالِي أَثَرَهُ	# ثُمَّ عَلِيٌّ ثُمَّ بَاقِي الْعُرَّةِ
	#	فَأَهْلُ بَدْرِ ثُمَّ أَهْلُ أُحُدٍ	# فَبَيْعَةُ الرِّضْوَانِ فَأَفْهَمَ تَرْشُدُ
	#	قَدْ تَمَّ ذَا التَّظْمِ بِفَضْلِ الْأَوَّلِ	# وَذَلِكَ فِي شَهْرِ رَبِيعِ الْأَوَّلِ
	#	مِنْ أَشْهُرِ النَّارِ وَأَزَّ بَعِيْنِ	# بَعْدَ ثَلَاثِ مِائَةِ سِنِينَ
	#	مِنْ بَعْدِ أَلْفِ سَنَةٍ مِنْ هِجْرَةِ	# سَيِّدِ خَلْقِ اللَّهِ ذِي الْمُعْجَزَةِ
	#	سَتَمِيئُهُ تَذَكِرَةُ النَّسِيَانِ	# فِي جِلِّ مَا لَا بُدَّ فِي الْإِيمَانِ
	#	نَاطِمُهُ إِلَّا سَيْرٌ لِلْمَسَاوِي	# نَجَلٌ مُحَمَّدٌ عَلَى الْمُنْدَاوِي
	#	فَا لِحُنْدُ لِلْمُقَدِّرِ الْإِيمَانِ	# سُبْحَانَهُ فِي الْبُدَيْهِ وَالْحِيَامِ
#	ثُمَّ الصَّلَاةُ مَعَ سَلَامِ نَامِي	# عَلَى النَّبِيِّ الْأَكْمَلِ الْأَنَامِ	
	#		
10.	#	وَالْأَلِ وَأَصْحَابِ وَالْأَتْبَاعِ	# مَا طَلَعَتْ شَمْسٌ عَلَى الرِّبَاعِ



### 2.3. Penyuntingan teks

Dalam naskah ini peneliti menemukan beberapa kesalahan-kesalahan kecil yaitu :

1.	Ditulis dalam naskah <b>بُودُ</b> yang benar <b>دَوْدُ</b> karna dalam teks ini dijelaskan adanya 25 nabi diantaranya itu nabi daud.	صَالِحُ إِبْرَاهِيمَ لُوطُ <b>بُودُ</b> #	أَدَمُ إِبْرَاهِيمُ فَتَوَخَّهُ <b>هُودُ</b>
2.	Ditulis dalam naskah <b>عَزْرَائِيلُ</b> yang benar <b>عَزْرَائِيلُ</b> karna tidak sesuai dengan dramatika tulisan arab	جِبْرِيلُ إِسْرَافِيلُ <b>مِيكَائِيلُ</b> #	وَمُنْكَرٌ نَكِيرٌ <b>عَزْرَائِيلُ</b>
3.	Ditulis dalam naskah <b>رَضْوَانُ</b> yang benar <b>رَضْوَانُ</b> karna tidak sesuai dengan dramatika tulisan arab.	جِبْرِيلُ إِسْرَافِيلُ <b>مِيكَائِيلُ</b> #	وَمُنْكَرٌ نَكِيرٌ <b>عَزْرَائِيلُ</b>
4.	Ditulis dalam naskah <b>لِدَاوِدَ</b> yang benar <b>لِدَاوُدَ</b> karna tidak sesuai dengan dramatika tulisan arab	رَفِيهِمْ عَصْمَانُهُمْ <b>وَاجِبُهُ</b> #	رَضْوَانُ مَالِكٌ عَتِيدٌ <b>مُتَبْتُ</b>
5.	Ditulis dalam naskah <b>لِدَاوِدَ</b> yang benar <b>لِدَاوُدَ</b> karna tidak sesuai dengan dramatika tulisan arab	نَشْرٌ شَقَا عَةً <b>جَزَاءٌ وَافِرٌ</b> #	مِنْهُ سُوْأَلُ الْقَبْرِ <b>يَوْمَ آخِرِ</b>
6.	Ditulis dalam naskah <b>سُوْأَلُ</b> yang benar <b>سُوْأَلُ</b> karna tidak sesuai dengan dramatika tulisan arab	نَشْرٌ شَقَا عَةً <b>جَزَاءٌ وَافِرٌ</b> #	مِنْهُ سُوْأَلُ الْقَبْرِ <b>يَوْمَ آخِرِ</b>
7.	Ditulis dalam naskah <b>مِنْ مَرِيَّةٍ</b> yang benar <b>مِنْ مَرِيَّةٍ</b> karna tidak sesuai dengan dramatika tulisan arab	وَكُلٌّ مِنْ حَدِيحَةِ الطَّاهِرَةِ #	تَمَّتْ إِبْرَاهِيمُ مِنْ <b>مَرِيَّةٍ</b>
8.	Ditulis dalam naskah <b>دُنُوبِ</b> yang benar <b>دُنُوبِ</b> karna mempunyai arti dosa, maka penulisan yang benar menggunakan huruf dzal,	حَالًا وَلَوْ صَغِيرَةَ الْعُوبِ #	وَوَجِبَ التَّوْبَةُ <b>مِنْ دُنُوبِ</b>
9.	Ditulis dalam naskah <b>مِنْ أَشْهُرِ النَّا وَأَرْ</b> yang benar <b>مِنْ أَشْهُرِ النَّالِثَةِ وَارْبَعِينَ</b> karna tidak sesuai dengan dramatika tulisan arab	بَعْدَ ثَلَاثِ مِائَةٍ <b>سِنِينَ</b> #	مِنْ أَشْهُرِ النَّا <b>وَأَرْ بَعِينَ</b>

2.4. Transliterasi (Penggantian Huruf Abjad) Dan Translasi (Alih Bahasa)

**Tabel II. 3 Hasil dari Transliterasi dan Translasi**

No	Hasil transliterasi dan translasi	
1	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	
	Bismillāhi al-rahmāni arrahīmi	
	<i>Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang</i>	
2	مُبْدِي الْخَلَائِقِ الْمُفِيدِ الْجُودِ	# حَمْدًا لِرَبِّ الْوَاجِبِ الْوُجُودِ
	mubdi al-khalā'iqi al-mufidi al-jūdi	Ḥamdan lirrabbī al-wājibi al-wūjudi
	<i>Pencipta makhluk serta Ia memberikan manfaat sempurna</i>	<i>Segala puji bagi Tuhanku, yang wujudnya adalah wajib.</i>
3	عَلَى النَّبِيِّ الْأَصْلِ لِلْخَلَائِقِ	# ثُمَّ صَلَاةٌ مَعَ سَلَامٍ لَا يُقِ
	‘ala al-nabī al-aṣli lil-khalā'iqi	Summa ṣalātu ma' salāmun lā'iqi
	<i>Atas Nabi sebagai asal mula penciptaan</i>	<i>Kemudian shalawat dan salam senantiasa</i>
4	وَالسَّالِكِينَ سُبُلِ النِّجَاةِ	# وَاللَّهُ وَصَحْبِهِ أَهْدَاةٌ
	wa al-sālikīna subūla al-najāh	Wa ālihi wa ṣaḥbihi al-hudāh
	<i>Serta orang-orang yang senantiasa meniti jalan kesuksesan</i>	<i>Salawat serta salam atas keluarga dan sahabat yang mendapatkan petunjuk</i>
5	وَهُوَ عَلَيْكَ أَوَّلُ الَّذِي وَجِبَ	# وَبَعْدُ فَاعْلَمْ مَا لِمَوْلَانَا وَجِبَ
	wahwa ‘alaika awwalu al-laẓī wajab	Wa ba'du falam mā limaūlanāwajab
	<i>Yaitu, sesuatu yang pertama kali wajib untukmu mengetahuinya</i>	<i>Kemudian, ketahuilah sesuatu yang wajib bagi Tuhan kita</i>
6	بِالنَّفْسِ وَالْقَدَمِ وَالْفَرْدُ الْكَلَامِ	# وَهُوَ الْوُجُودُ وَالْبَقَاءُ وَالْقِيَامُ
	Bi al-nafsi wa al-fardu al-kalām	Wahwa al-wujūdu al-baqā'u wa al-qiyām
	<i>Dengan sendirinya, Allah Maha Terdahulu dan tidak ada yang mendahului, serta Maha Esa</i>	<i>Tentang adanya Allah, kekalnya Allah, dan permulaan Allah</i>

7	سَمِعَ حَيَاةَ قُدْرَةَ مُخْلِفَةٍ	#	عِلْمٌ لِإِرَادَةِ بَصَرٍ مُخَالَفَةٍ
	sam'un hayāh qudrah mukhalifah		'ilmun ilādah baṣar mukhālafah
	<i>Maha Mendengar, Maha Hidup, Maha Kuasa</i>		<i>Maha Mengetahui, Maha Berkehendak, Maha Melihat, berbeda dengan makhluk</i>
8	وَقَائِمٌ وَقَادِرٌ مُرِيدٌ	#	بَاقٍ قَدِيمٌ رَبُّنَا مُوْجُودٌ
	waqā'imun wa qādirun murīdun		Bāqi qadīmun rabunā maūjudun
	<i>Maha Mengadakan, Maha Menguasai, Maha Berkehendak</i>		<i>Kekal dan Terdahulu-Nya, Tuhan kita Ada</i>
9	حَيٌّ سَمِيعٌ وَبَصِيرٌ عَالِمٌ	#	مُنْفَرِدٌ مُخَالَفٌ مُنْكَلِمٌ
	ḥayyun samī'un wa baṣīrun 'ālimun		Munfaridun mukhālifun mutkalimun
	<i>Maha Hidup, Maha Mendengar, Maha Melihat, Maha Mengetahui</i>		<i>Maha Esa, Berbeda dengan segala sesuatu, Maha Berbicara</i>
10	وَجَائِزٌ فِعْلٌ وَتَرْكٌ يُمْكِنُ	#	وَيَسْتَمِيلُ ضِدُّوْا حِبِّ سَنِ
	wa jā'izun fi'lun wa tarku yumkini		Wa yastamīlu ḍiddu wājibi sanī
	<i>Sifat jaiz bagi Allah ialah sesuatu yang dapat dikerjakan dan ditinggalkan oleh-Nya</i>		<i>Menghafal sifat yang bertentangan dengan sifat wajib, hukumnya sunnah</i>
		#	
11	وَمَوْجِبٌ فِعْلٌ الصَّلَاحِ قَدْ كَذَبَ	#	وَلَمْ يَكُنْ شَيْئٌ عَلَى اللَّهِ يَجِبُ
	wa maūjubu fi'la al-ṣlāhi qad kazib		Wa lam yakun syai'un 'alallāh yajib
	<i>Dan kewajiban untuk melakukan kebenaran telah dibohongi</i>		<i>Tidak ada sesuatu pun pada Tuhan yang wajib</i>
12	مِنْ رَبِّنَا وَمَا قَضَاهُ لَا حَذَرٌ	#	وَكُلُّ أَمْرٍ بِقَضَائِهِ وَقَدَرٌ
	min rabbinā wa mā qaḍāhu lā ḥazab		Wa kullu amrin biqaḍā'in waqadar
	<i>Dari Tuhan kita, dan apa yang Ia tetapkan tanpa keraguan</i>		<i>Dan setiap perintah ditetapkan</i>
13	فَاعْلَمْ وَأَمِنْ بِهَيْمُوا وَأَوْلِيَاءَ	#	وَلِلَّهِ لَهُ رُسُلٌ وَأَنْبِيَاءُ
	fā'lam wa min bihimuwā wa auliyā'		Walil ilāhu rasūlun wa anbiyā'
	<i>Jadi, kenali dan percayalah pada-nya dan para wali</i>		<i>Dan tidak ada tuhan selain allah, rasul dan nabi</i>

14	وَالصِّدْقُ وَالتَّبْلِيغُ وَالْفَطَانَةُ	#	وَاجِبُ رَسُلٍ عِصْمَةُ اَمَانَةٍ
	wa al-ṣidqu wa al-tablīgu wa al-ḥaṭānah		Wājibu rasūlin ‘iṣmah amānah
	<i>Jujur, menyampaikan, dan cerdas</i>		<i>Para rasul wajib memiliki sifat 'Ishmah (ma'shum), amanah</i>
15	وَالجَائِزُ الْعَرَضُ لَا يُذَلُّ	#	وَضِدُّوْاجِبٍ فَمُسْتَهْتَلٌ
	wa al-ja'izu al-'aradu lā yuzllu		Wa ḍiddu wājibin famustamīl
	<i>Sifat jāiz bagi para rasul ialah memiliki fisik tidak hina (rendah)</i>		<i>Menghafal lawan dari sifat-sifat wajib</i>
16	تَفْصِيْلُ خَمْسَةِ وَعِشْرِيْنَ فَهْمٌ	#	حَتَمَ عَلَى الْمُكَلَّفِيْنَ عِلْمُهُمْ
	tafṣīlu khamsah wa ‘isyriṇa fahum		Ḥatama ‘alā al-mukallaḥina ‘ilmuhum
	<i>Secara terperinci bahwa terdapat 25 rasul, maka mereka itu ialah</i>		<i>Telah diharuskan bagi orang-orang mukallaḥ untuk mengetahui mereka</i>
17	صَالِحُ اِبْرَاهِيْمَ لُوْطٌ دَاوُدُ	#	اَدَمُ اِدْرِيسُ فَنُوْحٌ هُوْدُ
	ṣālihu ibrahīmu lūṭun baūd		Adamu idrīsun fanūhun hūd
	<i>Saleh, Ibrahim, Luth dan daud</i>		<i>Adam, Idris, kemudian Nuh, Hud</i>
18	اِسْحٰقُ يَعْقُوْبُ وَيُوْسُفُ اَهْدٰ	#	كَذَاكَ اِسْمَاعِيْلٌ مِّنْ قَدْ هَدٰ
	ishāqu ya'qūbu wa yūsufu ahda		Kazāka ismā'ilun mīman qad hadā
	<i>Ishak, Yakub, Yusuf, yang senantiasa memberi</i>		<i>Begitu juga dengan Ismail, yang termasuk di antara yang mendapatkan petunjuk</i>
19	مُوسَى الَّذِيْ بِهٖ يَدُلُّ قَارُوْنُ	#	كَذَاكَ اَيُّوْبُ شُعَيْبٌ هَارُوْنُ
	mūsa allāzī bihi yazallu qārūn		Kazāka ayūbu su'aībun hārūn
	<i>Musa yang dengannya telah melenyapkan Qarun</i>		<i>Begitu juga dengan Ayyub, Syu'aib, dan Harun</i>
20	ثُمَّ سُلَيْمٰنُ فَاِلْيٰسُ اِنْجَلٰ	#	وَالْيَسْعُ ذُوْكَفْلٍ دَاوُدُ تَلٰ
	Ṣumma sulaīmānun fa ilyāsu injalā		Wa al-yasa'u zulkifli dāwud talā
	<i>Kemudian Sulaiman dan Ilyas yang senantiasa menjelaskan</i>		<i>Dan Ilyasa', Zulkifli, dan Daud yang senantiasa patuh</i>

		#	
21	مُحَمَّدًا خَاتِمَ عَيْسَىٰ يَحْيَىٰ	#	يُونُسُ ثُمَّ زَكَرِيَّا يَحْيَىٰ
	muḥammad al-khātimu ‘isā yahyā		Yūnusu summa Zakariyā yahyā
	<i>Muhammad penutup para rasul dan Nabi Isa yang senantiasa Hidup</i>		<i>Yunus kemudian Zakaria dan Yahya</i>
22	طَهَ فَأَبْرَاهِيمَ مُوسَىٰ مُثَبِّتٌ	#	مِنْهُمْ أُولُو الْعَرْصِ اعْلَمَنَّ خَمْسَةٌ
	ṭaha fa inrāhīm mūsā musbat		Minhum ulū al-‘azmi I’lammanna khamsah
	<i>Taha (Nabi Muhammad), Ibrahim, dan Musa yang telah ditetapkan</i>		<i>Di antara mereka terdapat Ulul Azmi yang berjumlah lima</i>
23	تَرْتِيهِمْ فِي الْفَضْلِ مِثْلَ الذِّكْرِ	#	فَبَعَدَهُ عَيْسَىٰ فَنُوحٌ فَادْرٍ
	tartīsyihim fī al-faḍli mislu al-ḏikri		Fa ba’dah ‘isā fanūhu faidri
	<i>Urutan mereka dalam keutamaan seperti bagaimana mereka dalam mengingat Allah</i>		<i>Kemudian setelahnya Nabi Isa dan Nabi Nuh. Maka ketahuilah</i>
24	رُسُلَهُ بِالْمُعْجِزَاتِ هَتَدَىٰ	#	وَاعْلَمَ بِأَنَّ رَبَّنَا قَدْ آيَدَا
	rusulahu bi al-mu’jizāti tahtada		Wa i’lam bianna rabannā qad ayyada
	<i>Para rasul-Nya dengan mukjizat yang memberikan kemudahan</i>		<i>Ketahuilah, bahwa Tuhan kita telah menguatkan</i>
25	وَالهِمَّ دَامَا مِنَ الْعَالَمِ	#	عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ مَعَ سَلَامٍ
	ālihim dāmā mina al-‘alām		‘alaihīmu al-ṣalātu ma’ salām
	<i>Berikanlah ilham dengan tanda-tanda</i>		<i>Salawat serta salam atas mereka</i>
26	شَهْوَةٌ نَفْسٍ عَنْهُمْ أَمْنِيَّةٌ	#	ثُمَّ الْمَلَائِكَةُ نُورَانِيَّةٌ
	syahwatu nafsyin ‘anhumū manfiyyah		Summa al-malā’ikatu nūrāniyyah
	<i>Yang mana nafsu syahwat ditiadakan bagi mereka</i>		<i>Kemudian para malaikat yang diciptakan dari cahaya</i>
27	وَالنَّوْمُ وَالرُّسُلُ عَلَيْهِمْ فَصَلُّوا	#	كَأَنَّ الْأَكْلَ وَالشَّرْبَ كَذَلِكَ التَّنَاسُلُ
	wa al-naūmu wa al-ruslu ‘alāihim faḍḍilu		Kā al-akli wa al-syarbi kāzā al-tanāsulu
	<i>Dan juga tidur. Para rasul lebih utama dari mereka (Malaikat)</i>		<i>Seperti keinginan untuk makan, minum, dan begitu juga berkeluarga</i>

28	عَرَفَانُهُمْ مُفَصَّلًا دَعَّ عَجَبًا	#	وَعَشْرَةٌ مِنْهُمْ عَلَيْكَ وَجِبًا
	'irfānuhum mufaṣṣlan da' 'ajabā		Wa 'asyarah minhum 'alaika wajaba
	<i>Mengetahui mereka secara terperinci. Tinggalkanlah rasa heran dan ragu</i>		<i>Sepuluh nama malaikat wajib atasmu</i>
29	وَمُنْكَرٌ نَكِيرٌ عِزْرَائِيلُ	#	جِبْرِيْلُ إِسْرَافِيْلُ مِيكَائِيْلُ
	wa munkar nakir 'azra'il		Jibril israfil mikail
	<i>Munkar, Nakir, dan Izrail</i>		<i>Jibril, Israfil, Mikail</i>
30	رَقِيْبُهُمْ عِصْمَانُهُمْ وَاجِبَةٌ	#	رِيْضْوَانُ مَالِكُ عَتِيْدٌ مُثَبَّتٌ
	raqihum 'ishmanuhum wajibbah		Ridwan malik 'atid musbat
	<i>Sifat Maksud bagi mereka ialah wajib</i>		<i>Ridwan, Malik, dan Atid yang telah ditetapkan</i>
		#	
31	قُرْآنُهُ الدَّائِمُ طُوْلَ الْأَمَدِ	#	وَأَنْزَلَ الْمَوْلى عَلَى مُحَمَّدٍ
	qur'anahu al-da'ima tula al-amad		Wa anzala al-maula 'ala Muhammad
	<i>Al-Qur'an yang kekal sepanjang abad</i>		<i>Kemudian Allah telah menurunkan kepada Nabi Muhammad</i>
32	أَعْطَى لِدَاوُدَ زَبُوْرًا مُّحْكَمًا	#	وَالصُّحُفَ وَالتَّوْرَةَ عَنْ مُوسَى كَمَا
	a'ata lidaudin zaburan muhkama		Wa al-shuḥfa wa al-naurāh 'an musa kama
	<i>Telah diberikan kepada Nabi Daud kitab Zabur yang berisi tentang hukum</i>		<i>Suhuf dan taurat juga atas Nabi Musa sebagaimana</i>
33	وَالْكُلُّ مِنْ كَلَامِ رَبِّي فَاعْرِفَا	#	الْإِنْجِيْلَ عَيْسَى وَالْخَلِيْلَ صُحُفًا
	wa al-kullu min kalamin rabbi fa'riffa		Injil 'isa wa al-khalil shuḥfa
	<i>Dan semua firman Allah, maka ketahuilah</i>		<i>Injil kepada Nabi Isa dan Khalil (Nabi Ibrahim) diberikan Suhuf</i>
34	صَدِّقٌ فَتَصَدِّقْ بِهِ أَمْرٌ يَجِبُ	#	نَبَأٌ مِنْ نَبِيٍّ صِدْقٌ لَا كَذَبٌ
	ṣiddiq fataṣdiq bihi amrun yajib		Naba'a man nabi'a ṣidkun la kazab
	<i>Maka, yakinilah karena meyakininya merupakan perkara wajib</i>		<i>Segala yang muncul dari para Nabi ialah suatu yang benar dan bukan kebohongan</i>

35	نَشْرُ شَفَا عَةَ جَزَاءً وَافِرٌ	#	مِنْهُ سُؤَالُ الْقَبْرِ يَوْمَ آخِرِ
	nasyrun syafa'ah jazā' wā fir		Minhu sū'alu al-qabri yaumu ākhir
	<i>Diberikannya syafa'at dan balasan yang sempurna</i>		<i>Di antaranya pertanyaan di alam kubur, hari akhir</i>
36	وَالْحُورُ وَالْوِلْدَانُ وَالْجِنَانُ	#	وَالْعَرَضُ وَالْمِيزَانُ وَالنِّيرَانُ
	wa alhūru wa al-wildānu wa al-jinānu		Wa al-'arḍu wa al-mīzān
	<i>Para Bidadari, Al-Wildan (Anak Kecil yang wafat dalam keadaan belum baligh), dan surga</i>		<i>Wajib hukumnya atas para hamba</i>
37	أَنْ يَعْلَمُوا أَنْسَبَ خَيْرِ الْخَلْقِ	#	وَوَاجِبٌ عَلَى عِبَادِ الْحَقِّ
	an ya'lamū nasaba khāiri al-khalqi		Wa wājibun 'alā 'ibādi al-haqqi
	<i>Untuk mengetahui nasab sebaik-baik ciptaan (Nabi Muhammad)</i>		<i>Wajib hukumnya atas para hamba</i>
38	لَكِنَّ إِلَى عَدَنَ نَانَ هَذَا فَحَدَا	#	مِنْ حِقَّةِ الْأَبِ وَمِنْ أُمِّ كَدَا
	lakin ilā 'adnāna hazā fakhūzā		Min jiqah al-abi wa min ummi kadā
	<i>Akan tetapi hanya sampai Adnan, maka ketahuilah</i>		<i>Baik dari jalur bapak maupun dari jalur ibu</i>
39	الْفُرْسِيُّ نَجْلُ عَبْدِ اللَّهِ	#	وَهُوَ مُحَمَّدٌ حَبِيبُ اللَّهِ
	al-fursyī majlu 'abdillāh		Wa huwa muhammadun ḥabībullāh
	<i>Al-Qurasyi putera Abdullah</i>		<i>Dia adalah Muhammad kekasih Allah</i>
40	عَلَيْهِ عَبْدُ الْمُطَلِّبِ وَأَنْسَبَا	#	بِنْ شَيْبَتِ الْحَمْدِ الَّذِي قَدْ عَلِينَا
	'alāhi 'abdu al-muṭalibi wansuba		Bin syaibati al-ḥamdi allāzī qad guliba
	<i>dengan Abdul Muthalib yang nasabnya</i>		<i>Bin Syaibatul Hamdi yang lebih dikenali</i>
		#	
41	فَرَعُ الْمُغِيرَةَ وَهَذَا قَدْ دُعِيَ	#	إِيَّاهُ عَمْرًا وَهُوَ هَاشِمٌ فَعِيَ
	far'u al-mugīrah wa haza qad du'i		Iyyāhu 'amran wa huwa hāsimun fa'i
	<i>Keturunan Mughirah, dan ini sebagaimana panggilan</i>		<i>Kepada Amar yang dikenal dengan Hasyim yang mana dia adalah</i>

42	يُدْعَى قُصَيًّا بْنِ حَكِيمٍ فَاسْمَعُوا	#	عَبْدَ مَنْافٍ أَصْلُهُ مُجَمِّعٌ
	yud'ā quṣayyābnu ḥakīmi fasma'u		'abdu manāfin aṣluhu mujami'
	Yang dipanggil dengan nama Qushai bin Hakim, maka dengarlah		Dari Abdi Manaf yang berasal dari keturunan
43	وَهُوَابْنُ كَعْبِ بْنِ لُؤَيٍّ يَنْتَمِي	#	وَهُوَ كِلَابٌ نَجْلٌ مُرَّةَاعْلَمٍ
	wa huwabnu ka'bin bin lu'ay yantami		Wa huwa kilāb najlu murah i'lam
	bahwa dia putera Ka'ab bin Luaiyy yang bernasab kepad		Kemudian ialah Kilab putera Murrah, dan ketahuilah
44	بِفِهْرِنِ بْنِ مَالِكٍ وَيُرْعَى	#	لِغَالِبٍ فَرْعٌ قُرَيْشٍ يُدْعَى
	bifihribni māliki wa yur'a		Ligālibin far'i qurāisyin yud'ā
	Dengan Fihr bin Malik dan dipelihara		Galib keturunan Quraisy yang dipanggil
45	نَجْلٌ حُجَيْمَةَ أَبُوهُ مُدْرِكَةُ	#	أَبُوهُ الْإِيَّاسُ هُوَ بْنُ مُضَرِّ
	najli khujaimah abūhu mudrilah		Abūhu ilyās huwabnu muḍar
	Putera Khuzaimah bapaknya bernama Mudrikah		Bapaknya bernama Ilyas dan dia adalah anaknya Mudhar
46	إِبْنِ نِزَارِ بْنِ مَثَعَدِ الطَّاهِرِ	#	أَبُوهُ نَضْرٌ بْنُ كِنَانَةَ شَيْفَةٍ
	ibni nizāribni mā'sad al-ṭāhir		Abūhu naḍrun bin kinānah syiqāh
	Anaknya Nizar bin Ma'ad yang suci		Bapaknya yang bernama Nadhar bin Kinanah
47	مَا صَحَّ مِنْ أَجْدَادِ أَشْرَفِ الْمَلَأِ	#	وَهُوَابْنُ عَدْنَانَ فِدَاقَدٌ كَمَلًا
	mā ṣahḥa min ajdādi asyraf al-malā		Wa huwabnu 'adnān fadaqad kamalan
	Pendapat yang benar dari para kakek manusia yang paling mulia (Nabi Muhammad)		Dia merupakan anaknya Adnan. Maka dari ini sempurnalah
48	عَبْدُ مَنْافٍ أَصْلُ الْأَمِنَةِ	#	أُمُّ النَّبِيِّ بِنْتُ وَهَبٍ أَمِينَةٍ
	'abdu manāfin aṣlu aṣli al-āminah		Ummu al-nabiyyi bintu Wahab minhu
	Abdu Manaf sebagai asal usul Aminah		Ibundanya Nabi merupakan putri Wahab, yaitu Aminah
49	فِي ذِكْرِ أَجْدَادِ النَّبِيِّ السَّابِقِ	#	بِنِ زَهْرَةَ فَرَعِي كِلَابِ السَّابِقِ
	fī zikri ajdādi al-nabī al-sābiq		Bin zahrah far'i kilāb al-sābiq
	Disebutkan pada kakek-kakek Nabi Muhammad sebelumnya		Abdu Manaf puteranya Zahrah yang merupakan keturunan dari Kilab yang telah

50	مَعَهُ بِجَدِّهِ كِلَابٍ قَدْ صَفَى	#	فَيَلْتَفِي نَسَبُ أُمِّ الْمُصْطَفَى
	ma'ahu bijaddih kilābin qad ṣafa		Fayaltafi nasabu ummi almuṣṭafa
	<i>Pada kakeknya Kilab yang telah dijaga</i>		<i>Maka nasab ibunda Nabi berhenti</i>
		#	
51	فَزَيْنَبٌ ثُمَّ رُقَيْةٌ فَاطِمَةٌ	#	أَوْلَادُ طَهٍ سَبْعَةٌ فَالْقَاسِمُ
	fazāinab summa ruqayah faṭīm		Aulādu dāha sab'ah fa al-qāsim
	<i>Kemudian Zainab, Ruqayyah, juga Fatimah</i>		<i>Anaknya Taha (Nabi Muhammad) ada tujuh, yaitu Qasim</i>
		#	
52	فَأُمُّ كُلْثُومٍ فَعَبْدُ اللَّهِ	#	أُمُّ الْحُسَيْنِ وَالْحُسَيْنِ الْبَاهِي
	fa'ummu kulṣūm fa'abdullāh		Ummu al-ḥasan wa al-ḥusain al-bāhi
	<i>Kemudian Ummu Kultsum dan juga Abdullah</i>		<i>Ibundanya Hasan dan Husain yang cantik</i>
		#	
53	ثُمَّتَ إِبْرَاهِيمَ مِنْ مَرِيَّةَ	#	وَكُلٌّ مِنْ خَدِيجَةَ الطَّاهِرَةَ
	'sunnata ibrahīm min mariyyah		Wa kullu min khadījah al-ṭahirah
	<i>Kemudian Ibrahim dari Mariyah</i>		<i>Semuanya berasal dari Khadijah yang suci</i>
		#	
54	عَمَّتُهُ صَفِيَّةُ الصَّافِيَّةُ	#	فَعَمَّتُهُ الْعَبَّاسُ أَيْضًا حَمَزَةٌ
	'amanuhu ṣafiyah al-ṣāfiyah		Fa'ummah al-'abāsu aīḍan ḥamzah
	<i>Dan bibinya ialah Safiyah yang telah terjaga</i>		<i>Adapun pamannya ialah Abbas dan juga Hamzah</i>
		#	
55	فِيهَا ابْنُ أَرْبَعِينَ ثُمَّ هِجْرَتُهُ	#	مَوْلِدُهُ بِمَكَّةَ وَبِعَثَّتُهُ
	fiḥā ibnu arba'īna summa hijratuhu		Maūliduhu bimakkah wa bi'usatuhu
	<i>Pada waktu berusia empat puluh tahun kemudian berhijrah</i>		<i>Nabi Muhammad dilahirkan di kota Makkah dan diangkat menjadi Rasul</i>
		#	
56	فِيهَا تَوَفَى وَأَدَامَادِينَةَ	#	مِنْهَا بِأَمْرِ اللَّهِ لِلْمَدِينَةَ
	fiḥā tawafā wa adāmādinah		Minhā bi'amrillāh lilmadīnah
	<i>Di sana Nabi Muhammad Wafat dan telah sempurna pada agamanya (Islam)</i>		<i>Yang mana adalah perintah Allah untuk menuju Madinah</i>
		#	
57	مَعَ ثَلَاثِ تِلْكَ مِنْ سِنِينَا	#	وَعُمُرُهُ قَدْ جَاَزَ لِسِنِينَا
	ma'a ṣalāsi tilks min sinīna		Wa 'umaruhu qad jāza liṭīna

	<i>Lebih tiga tahun, itulah umurnya Nabi</i>		<i>Umurnya telah sampai enam puluh tahun</i>
58	ثَلَاثَةٌ أَوْ فَوْقَهَا زِيَادَةٌ	#	أَرْضَعُهُ الْأُمُّ مِنَ الْوَالِدَةِ
	salāsah au faū fahā ziyādah		Aruda'uhu al-ummu min al-wilādah
	<i>Selama tiga hari atau lebih dari itu</i>		<i>Nabi Muhammad disusui Ibundanya dari sejak lahir</i>
59	وَبَعْدَهَا حَلِيمَةُ السَّعْدِيَّةِ	#	ثُمَّ ثَوَّيْبَةُ نِ الْأَسْلَمِيَّةِ
	wa ba'dahā ḥalimah al-sa'diyyah		Summa suwaibah ni al-aslamiyah
	<i>Kemudian setelah itu oleh Halimah As-Sa'diyah</i>		<i>Kemudian disusui oleh Tsuaibah Al-Aslamiyah</i>
60	سِوَى الْإِمَامِ وَالنَّبِيِّ الْوَاهِبَةِ	#	أَزْوَاجُهُ الْمَدْخُلُ إِحْدَى عَشْرَةَ
	siwā al-imā wa linnabī al-wāhibah		Azwājuhu al-madkhulu ihdā 'asyarah
	<i>Selain para amah yang dihadiahkan kepada Nabi</i>		<i>Istri-istri Nabi yang al-Madkhal (digauli) berjumlah sebelas</i>
61	مَاتَتْ قُبَايِلَ كَذَا خَدِيجَةَ	#	فَزَيْنَبٌ وَأَصْلُهَا خُزَيْمَةٌ
	mātat qubāilah kāza Khadijah		Fazaīnabun wa aṣluhā khuzaīmah
	<i>Telah wafat sebelum wafatnya Nabi ialah Khadijah</i>		<i>Maka adapun Zainab putri dari Khuzaimah</i>
62	فَأَخْتَرْتَهُنَّ وَدَائِمَ الْخَيْرَاتِ	#	وَمَاتَ عَنْ تِسْعِ مَخْبَرَاتٍ
	fakhtarnahu wa dā'ima al-khairat		Wa māta 'an tis'i mukhabbarāt
	<i>Mereka adalah perempuan-perempuan pilihan yang senantiasa mendatangkan kebaikan</i>		<i>Setelah Nabi wafat meninggalkan sembilan istri sebagaimana yang diberitakan</i>
63	هِنْدٌ صَفِيَّةٌ زَيْنَبٌ مَيْمُونَةٌ	#	عَائِشَةُ حَفْصَةُ وَسَوْدَةُ رَمْلَةٌ
	hundun ṣafiyah Zainab maīmunah		ā'isyah ḥafṣah wa saudh ramlah
	<i>Hindun, Safiyah, Zainab, dan Maimunah</i>		<i>Aisyah, Hafsa, Saudah, dan Ramlah</i>
64	لِلْمُؤْمِنِينَ هُنَّ مَرْضِيَّاتٌ	#	كَذَا جَوَابِ رَبِّهِ أُمَّهَاتُ
	lil mu'minīna hunna marḍiyāh		Kazā juwabribbah ummahānuah
	<i>Para mukmin juga mereka adalah para perempuan yang diridhoi</i>		<i>Begitu juga dengan Juwairiyah dan mereka semua adalah ibu</i>

65	وَ مِنْ خَصَائِصٍ لِطَهَ أَنَّهُ	#	خَائِمٌ رُسُلٍ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ
	Wa min khaṣā'ishin liṭaha annahu		khā'imu ruslin lā nabī ba'dahu
	Di antara keistimewaan yang dimiliki Taha (Nabi Muhammad) bahwasanya		Beliau merupakan penutup para nabi, tidak ada satupun nabi setelahnya
66	وَشَرَعُهُ بَاقٍ إِلَى الْقِيَامَةِ	#	وَمُرْسَلٌ لِلْعَالَمِينَ رَحْمَةً
	Wa syar'uhu bāqin ilā al-qiyāmah		wa mursalun lil'alamīna rahmah
	Syari'at yang dibawanya senantiasa eksis hingga hari kiamat		Dan beliau diutus untuk semesta alam dengan rahmat
67	وَأَفْضَلُ الْخَلْقِ عَلَى الْإِطْلَافِ	#	وَأَنَّهُ أُسْرِبَ عَلَى الْبُرَاقِ
	Wa afḍalu al-khalqi 'alā al-iṭlāfi		wa annahu ursib 'alā al-murāqi
	Nabi Muhammad ialah sebaik-baik makhluk tanpa ada keraguan		Dan bahwasanya telah diutus di atas Buraq
68	مِنْ مَكَّةَ لَيْلًا إِلَى الْوُلُوجِ	#	فِي الْمَسْجِدِ لِأَقْصَ وَبِالْعُرُوجِ
	Min makah lailan ilā al-wulūj		fī al-masjidil'aqṣa wa bi al-'urūj
	Dari kota Makkah pada malam hari, kemudian masuk		Di Masjid Al-Aqsha kemudian naik
69	لِلْعَرْشِ ذَا الرَّؤْيَةِ الْكَرِيمِ	#	خُصَّ وَلِلنَّسْرِيقِ وَالْكَرِيمِ
	Lil'arsyi zaliru'yah al-karīm		khuṣṣa wa linnasriqi wa al-kalīm
	Menuju Al-Arsy untuk berjumpa dengan Al-Karim (Allah)		Dikhususkan untuk berjumpa dan berbincang dengan Allah
70	بِلَا تَكْبُفٍ وَلَا إِخْصَارٍ	#	وَفَرَضَ خَمْسَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
	Bilā takabufin wa lā khiṣār		wa farḍi khamsin al-laili al al-nahār
	Dengan cara yang tidak dapat dideskripsikan dan tanpa adanya batasan		Kemudian difardhukan lima waktu malam dan siang hari
71	فَبَلَّغَ الْأُمَّةَ مَا قَدْ أَمَرَ	#	تَبْلِيغَهُ فَوْرًا وَلَنْ يُؤَخَّرَا
	Faballaga al-ummah mā qad umirā		tabligah faūran wa lan yu'akhira
	Maka Nabi Muhammad menyampaikan kepada umat apa yang telah diperintahkan		Beliau menyampaikan secara sempurna dan tanpa menunda
72	صَدَّقَهُ الصِّدِّيقُ صُبْحَ يَوْمِهِ	#	فَعَارَزَ وَالْكَذَّابُ شَرُّ قَوْمِهِ
	Ṣaddaḡah al-ṣiddīq ṣubḡa yaūmih		fagāza wa al-kuddābu syurru qaūmih

	<i>Kemudian menentang dan dianggap bohong oleh kaumnya yang buruk</i>		<i>Kemudian langsung diyakini oleh Abu Bakar As-Shiddiq pada pagi harinya</i>
73	بَعْدَ انْفِرَاجِ النَّاسِ فِي الْقِيَامَةِ ba'da infiza'i al-nāsi fī al-qiyāmah <i>Setelah takutnya manusia di hari Kiamat</i>	#	وَحُصَّ بِاِ الْعُظْمَىٰ مِنَ الشَّفَاعَةِ Wa khuṣṣa bi al-‘uẓmā mina al-syafā’ah <i>Diberikan keistimewaan dengan keagungan untuk memberi syafa'at</i>
74	أَنَّ لَهُ حَوْضًا بِهِ كُلُّ يَرِيدٍ anna lahu ḥauḍan bihi kullu yarid <i>Bahwa semua itu terjadi pada nabi sebagaimana pendapat Asya'irah</i>	#	كَذًا عَلَيْنَا وَاجِبٌ أَنْ نَعْتَقِدُنَّ Kaẓā ‘alaīnā wājibun an na'taqid <i>Maka dari itu, wajib bagi kita meyakini semua itu</i>
75*	مِنْ غَيْرِ كُفْرٍ لَيْسَ ذَا بِكَافِرٍ mu'addabun bihā ladā al-asyā'ir <i>Tanpa kufur</i>	#	وَأَنَّ مَنْ وَقَعَ فِي الْكَبَائِرِ Wa anna man waqa'a fī al-kabā'ir <i>Barang siapa yang mengerjakan dosa besar</i>
76	مُعَذَّبٌ بِهَا لَدَى الْأَتَائِعِ mu'addabun bihā ladā al-asā'ir <i>Maka ia akan diazab sebagaimana pendapat Asya'irah</i>	#	وَأَنَّ بَعْضَ فَاعِلِي الْكَبَائِرِ Wa anna ba'da fā'ilī al-kabā'ir <i>Dan bahwasanya sebagian pendosa besar</i>
77	حَالًا وَلَوْ صَغِيرَةً الْعُيُوبِ ḥālan wa lau ṣaḡīrah al-‘ubūb <i>Sesegera mungkin meskipun itu kecil</i>	#	وَتَجِبُ التَّوْبَةُ مِنْ ذُنُوبٍ Wa tajibu al-taubah min dunūbi <i>Bertaubat itu wajib dari segala macam dosa</i>
78	لَكِنْ لِمَنْ يَشَاءُ دُونَ الشَّلِكِ lakin liman yasyā'u dūna al-takki <i>Akan tetapi kepada siapa yang Dia kehendaki tanpa kezaliman</i>	#	يَغْفِرُ رَبِّي مَا يَشَاءُ الشَّرِكِ Yagfiru rabbī mā yasyā lā al-syirki <i>Tuhan akan senantiasa mengampuni sesuai dengan kehendak-Nya, kecuali dosa syirik</i>
79	وَالْكِبْرِ وَالْحَسَدِ وَالنَّمِيمَةِ wa al-kibri wa al-ḥasadi wa al-namīmah <i>Begitu juga dengan sombong, hasad, dan namimah</i>	#	فَرَضُ عَلَى النَّاسِ اجْتِنَابُ الْغِيْبَةِ Farḍu ‘alā al-nāsi ijtinābu al-gībah <i>Wajib hukumnya setiap orang untuk menghindari gibah</i>

80	فَمَنْ يُلُوهُمْ بَعِيرٍ رَبِّ	#	وَأَفْضَلُ الْقُرُونِ قَرْنُ الْقَحْبِ
	faman yalūnahum bigāiri raībi		Wa afdalu al-furūni qarnu al-qahbi
	<i>Kemudian orang-orang yang mengikuti mereka tanpa ragu</i>		<i>Sebaik-baik periode adalah periode awal (masa nabi, sahabat, dan tabiin)</i>
		#	
81	فِيمَنْ يُلُوهُمْ خِلَافٌ يَقَعُ	#	فَمَنْ يُلُوهُمْ وَهَذَا مُجْمَعٌ
	fiman yalūnahum khilāfun yaqa'		Fa man yalūnahum wa hāzā mujma'
	<i>Terhadap orang yang mengikuti mereka terjadi ketidaksepakatan (kepada sebagian sahabat, seperti yang dilakukan mayoritas Syi'ah)</i>		<i>Maka barangsiapa yang mengikuti mereka dan ini disepakati</i>
82	أَفْضَلُهُمْ وَخَالِقِنَ مَنْ غَابَهُ	#	ثُمَّ أَبُو بَكْرٍ مِنْ صَحَابِهِ
	afdaluhum wa khālifan man gābah		Summa abū bakrin minashḥābah
	<i>Paling utama di antara para sahabat meskipun terdapat orang-orang yang tidak setuju dengannya</i>		<i>Kemudian Abu Bakar termasuk sahabat Nabi</i>
83	ثُمَّ عَلِيٌّ ثُمَّ بَاقِيَ الْعَتْرَةِ	#	فَعُمَرُ عُمَانٌ تَالِي أَثَرِهِ
	summa 'aliyyu summa bāqī al-'asarah		Fa'umarun 'usmānu tālī 'asarah
	<i>Kemudian Ali dan sepuluh sahabat yang telah dijanjikan masuk Surga</i>		<i>Kemudian Umar, Usman yang telah memiliki pengaruh</i>
84	فَبَيْعَةُ الرِّضْوَانِ فَافْهَمُ تَرَشُّدِ	#	فَأَهْلُ بَدْرٍ ثُمَّ أَهْلُ أُحُدِ
	fabaī'ah al-riḍwānu fāfhām tarsyudi		Faahliu badrin summa ahli uḥudi
	<i>Dan para sahabat yang mengikrarkan bai'at Ridwan, maka pahamiilah tuntunan itu</i>		<i>Kemudian para prajurit Badar dan prajurit Uhud</i>
85	وَدَاكَ فِي شَهْرِ رَبِيعِ الْأَوَّلِ	#	قَدْ تَمَّ ذَا النَّظْمِ بِفَضْلِ الْأَوَّلِ
	wa zāka fī syahri rabī'i al-awwali		Qad tammadā al-nazmu bifadli al-awwali
	<i>Dan selesainya pada bulan Rabi'ul Awwal</i>		<i>Nadham ini telah sempurna dengan keutamaan Al-Awwal (Allah)</i>
86	بَعْدَ ثَلَاثِ مِائَةِ سِنِينَ	#	مِنْ أَشْهُرِ الثَّانِيَةِ وَأَرْبَعِينَ

	ba'da salāsI mi'ah sinīna		Min asyhuri al-sā wa arba'ina
	<i>Setelah tiga ratus tahun lamanya</i>		<i>Dari bulan keempat puluh dua</i>
87	سَيِّدِ خَلْقِ اللَّهِ ذِي الْمُعْجِزَةِ	#	مِنْ بَعْدِ أَلْفِ سَنَةٍ مِنْ هِجْرَةِ
	sayīdi khalqillah zī al-mu'jizah		Min ba'di alfi sanah min hizrah
	<i>Pemimpin ciptaan Tuhan yang memiliki Mukjizat</i>		<i>Setelah seribu tahun hijriyah</i>
88	فِي جُلِّيٍّ مَا لَا بُدَّ فِي الْإِيمَانِ	#	سَمَّيْتُهُ تَذْكَرَةَ النَّسِيَانِ
	fi julli mā lā budda fi al-īmān		Satamyunuhu tadkirah al-nisyān
	<i>Fi Julli mā lā budda fi al-īmān</i>		<i>Aku memberinya nama "Tadkirata Al-Nisyān"</i>
89	نَجْلُ مُحَمَّدٍ عَلَى الْمَنْدَاوِي	#	نَاطِمُهُ الْأَسِيرُ لِلْمَسَاوِي
	najlu Muhammad 'alī al-mandāwī		Nāzimuh al-asīra lilmasāwi
	<i>Putera Muhammad Ali Mandawi</i>		<i>Penyusunnya Al-Asir Al-Masawi</i>
90	سُبْحَانَهُ فِي الْبَدْءِ وَالْآخِرِ	#	فَا حَمْدُ لِلْمُقَدَّرِ الْإِسْمَانِ
	subhānahu fi al-bad'i wa al-ḥitāmi		Fālḥamdu lilmuqaddiri al-ismāni
	<i>Maha Suci Ia di awal dan di akhir</i>		<i>Segala puji bagi Dia yang mengendalikan iman</i>
91	عَلَى النَّبِيِّ الْأَكْمَلِ الْأَنَامِ	#	ثُمَّ الصَّلَاةُ مَعَ سَلَامٍ نَامِي
	'alā al-nabiyyi al-akmali al-anāmi		Summa al-ṣalāh ma'a salāmin nāmī
	<i>Atas Nabi yang paling sempurna di antara manusia</i>		<i>Kemudian salawat dan salam yang tak terhingga</i>
92	مَا طَلَعَتْ شَمْسُ عَلَى الرَّبَاعِ	#	وَالْأَلِ وَأَصْحَابِ وَالْآتِبَاعِ
	mā ṭalafat syamsu 'alā al-ribā'i		Wa al-āli wa aṣḥābi wa al-atbā'ih
	<i>Adalah matahari yang berputar pada lingkarannya</i>		<i>Keluarga, para sahabat dan para pengikutnya</i>
93	وَالنَّفْعِ وَالْقَبُولِ وَالْخُلَاصِ	#	جُدَّ رَبِّي لِلنَّاظِمِ بِالْإِخْلَاصِ
	wa al-naf'i wa al-qabūli wa al-khalāṣi		Jud rabbī linnāzimi bi al-ikhhlāsi
	<i>Kemampaatan, keterkabulan, serta ketercukupan</i>		<i>Tuhanku, perbaikilah bagi penyusun (nadhim) dengan keikhlasan</i>

94	وَوَالِدَيْهِ وَذَوِ الْإِحْسَانِ # يَا رَبِّي وَاعْفِرْ لِلْعَبِيدِ الْجَانِي
	Wa wa al-lidaih wa zwi al-ihsani Yā rabbī wagfir lil' ubaīdi al-jāni
	. Dan begitu juga kedua orang tuanya dan orang-orang yang memilki kebaikan Wahai Tuhanku, ampunilah hamba yang meratap
95	وَالْمَشَائِخِ وَاللِّحْلَانِ # وَالْأَقْرَابِ وَالْإِحْوَانَ :
	wa lil aqāribi wa lil ikhwāni : Wa lil masyāikhi wa lil khullāni
	Dan kepada segenap kerabat serta para teman Kepada para masyaikh dan kepada keluarganya
96	وَقَارِيٍّ وَمُقْرِيٍّ وَمَسْتَمِعٍ # وَكُلِّ مَنْ لِدِينِ طَهَ يَتَّبِعُ
	wa kulli man lidīni ṭah yattab' Wa qāri'i wa muqri'i wa mastami'
	Dan setiap orang yang mengikuti agama Seorang pembaca, seorang qari, seorang pendengar
97	يَا رَبِّي وَأَفْضِ بِالرِّضَا وَالْمِنَّةِ # لِكُلِّهِمْ وَأَسْكِنَنَّ الْجَنَّةَ
	limikullihim wa askinanna al-jannah Yā rabbī waqdi bi al-riḍā wa al-minah
	Dan jadikan mereka tinggzal di Surga Ya Tuhanku, cukupkan semua dengan keridhaan dan kesejahteraan
98	إِمِينَ رَبِّ الْعَالَمِينَ آمِينَ : # وَالْحَمْدُ لِلَّهِ الرَّحِيمِ الْآمِينَ :
	wa alḥamdallahi al-raḥīmi al-āmīn : Amīna rabba al-'alamīna amīna
	Dan segala puji bagi Allah Yang Maha Penyayang, amin Amin, wahai Tuhan semesta alam, amin
	#
99	إِنِّي دِينَ وَجَّهٌ نُوْعُ كِبَالٍ بَعْدَ صَلَاةٍ لِمَغْرَبِ وَقْتُ : أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ مِنْ جَمِيعِ الْمَعَاصِي وَالذُّنُوبِ ۝ ۳ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝ ۳ نُوْلُ مَا جَ ۝ اللَّهُمَّ أَجْرِنَا مِنَ النَّارِ لِمَغْرَبِ بَالَيْنِ نُوْلُ مَا جَ اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَ مِنْكَ السَّلَامُ وَاللَّيْلُ يَعُوذُ السَّلَامُ فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَادْخُلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ۝ نُوْلُ مَا جَ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ ۳ نُوْلُ
īkī daīn wacā gungal ba'da ṣalāh limang waktu : astagfirullahal aẓim alaẓī lāilāha illa huwa al-ḥayyu al-qayyūm wa atūbu ilaih min jami'i al-ma'aṣī wa al-zunūba 3 lāilāha illallah waḥdahū lā syarīka lahu alhamdu yuḥyi wa yumītu wa huwa 'alā kulli syai'in qadir 3 nuli maca allahumma ājirnā mina al-nāri limang balaīn nuli maca allahumma anta al-sallām wa minka al-sallāmu faḥatīnā rabbanā bi al-sallām wadkhilnā al-jannah dāra al-sallām tabārakta rabannā wa ta'ālāita yaẓaljalāli wa al-ikrām nūli maca ayat qul huwa Allahu aḥad 3 nūli	



kesalahan kecil, dalam penelitian ini terdapat 8 kesalahan kecil yang diperbaiki, Transliterasi merupakan proses mengalihaksarakan sebuah teks dari aksara sumber sasaran. Translasi merupakan terjemahan dari Bahasa asli naskah ke Bahasa lain, dalam naskah ini peneliti menterjemahkan dari Bahasa arab ke Bahasa Indonesia.

2. Analisis isi yang terkandung dalam naskah “Tadzkiratu Al-Nisyan fi julli ma labuda fi al iman” karya Al-Asir Al-Masawi Putera Muhammad Ali Mandawi berfokus pada penjelasan mengenai sifat wajib dan jaiz pada Allah, sifat wajib dan jaiz pada rasul, 25 nabi yang wajib diketahui, malaikat, wahyu yang diturunkan alloh SWT, Nasab nabi Muhammad SAW, kakek dari ibunda nabi Muhammad SAW, anak dan saudara baginda nabi Muhammad SAW, sejarah dan perjalanan nabi Muhammad SAW, keistimewaan taha (nabi Muhammad SAW), kewajiban bertaubat, sebaik-baik priode pada masa nabi, sahabat dan tabi'in, dan Tentang Nadham Kitab Tadzkiratu Annisyan fi Julli ma Labuda fi Al iman.

#### DAFTAR PUSTAKA

- almandawi, a.-a. a. (2016). *manuskrip nusantara kementerian agama RI*. Retrieved from lektur.kemenag.co.id: <https://lektur.kemenag.go.id/manuskrip/web/koleksi-detail/lkk-banten2016-khd020.html#ad-image-3>
- badruzaman, a. i. (2018). teori filologi dan penerapannya masalah naskah-teks dalam filologi. *jumantara*, 2.
- Dewi, T. U. (2018). PEMBELAJARAN FILOLOGI SEBAGAI SALAH SATU UPAYA DALAM MENGUNGKAP DAN MEMBANGUN KARAKTER SUATU BANGSA . *Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)* .
- Kartiningrum, E. D. (2015). Panduan penyusunan studi literatur. *LPPM poltekes majapahit*.
- الكعبي (2014). قراءة فيلولوجيه في النحو العربي. *المعرفة التهوية فضاء*. تحت شعار (المعرفة التهوية فضاء). *أبواها والاسلام*